

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANGKAHAN

Andriani¹, Evicenna Yuris²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: andriyanikhadjah99@gmail.com

ABSTRACT

Qur'anic education plays an important role in shaping character and improving the religious quality of the community. The Community Service Program (KKN) conducted in Kelurahan Tangkahan, Medan Labuhan District, Medan City, aims to enhance the quality of Qur'anic education while empowering the local community. The methods used include teaching Qur'an reading, tahfizh guidance, tahsin coaching, as well as interactive educational activities such as games and ice breaking. The program involved various community groups, especially children and mothers, through several Qur'anic education institutions in the area. The results showed an improvement in the ability to read and memorize the Qur'an, as well as an increase in motivation and religious awareness among the community. Challenges faced during implementation were overcome through communicative and participatory approaches. Thus, this KKN program successfully optimized the role of students in empowering the community through Qur'anic education, which is expected to be sustainable and have a positive impact on religious development in Kelurahan Tangkahan.

Keywords: Qur'anic Education, Community Empowerment, Community Service Program, Kelurahan Tangkahan, Qur'an Teaching

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an sekaligus memberdayakan masyarakat setempat. Metode yang digunakan meliputi pengajaran membaca Al-Qur'an, bimbingan tahfizh, pembinaan tahsin, serta kegiatan edukasi interaktif seperti games dan ice breaking. Pelaksanaan program melibatkan berbagai kelompok masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, melalui beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di wilayah tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta meningkatnya motivasi dan kesadaran keagamaan masyarakat. Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan dapat diatasi dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif. Dengan demikian, program KKN ini berhasil mengoptimalkan peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan Al-Qur'an, yang diharapkan dapat berkelanjutan dan berdampak positif bagi pengembangan keagamaan di Kelurahan Tangkahan.

Kata Kunci: Pendidikan Al-Qur'an, Pemberdayaan Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Kelurahan Tangkahan, Pengajaran Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas umat Islam. Tidak hanya sebagai sumber pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi instrumen utama dalam pembinaan moral dan akhlak yang baik di masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an sangat krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Noor & Saleh, 2019). Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat, terutama di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Tangkahan, yang mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas dan menyeluruh.

Kelurahan Tangkahan yang berada di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan agama. Namun, beberapa kendala masih ditemui, seperti kurangnya fasilitas pendidikan Al-Qur'an yang memadai, keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten, serta rendahnya motivasi masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, untuk secara konsisten belajar dan menghafal Al-Qur'an (Huda & Anwar, 2020). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri yang harus diatasi agar pendidikan Al-Qur'an dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai salah satu solusi yang efektif dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan yang membantu masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih inovatif dan partisipatif (Rahman, 2021). Pendekatan ini tidak hanya fokus pada transfer ilmu semata, melainkan juga pemberdayaan masyarakat agar mereka mampu melanjutkan proses pembelajaran secara mandiri setelah program KKN berakhir.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam program pengajaran Al-Qur'an mampu memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari segi kemampuan membaca, menghafal, maupun pemahaman tajwid dan tahsin (Azizah & Syamsudin, 2018: 189). Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan games edukasi dan ice breaking, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar masyarakat serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Sari & Nur, 2017).

Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan Al-Qur'an di tingkat masyarakat seringkali menemui berbagai hambatan, mulai dari faktor sosial, budaya, hingga teknis. Oleh karena itu, evaluasi dan strategi yang tepat sangat diperlukan agar program yang dijalankan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Kelurahan Tangkahan (Wahid & Hasanah, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tangkahan. Dengan harapan, hasil dari program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan kondisi serupa, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berorientasi pada pemberdayaan dan partisipasi masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan proses nyata pelaksanaan program peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an secara sistematis dan berkelanjutan. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator, pengajar, serta mitra masyarakat dalam mendampingi proses belajar dan pengembangan kemampuan keagamaan (Aktivita, 2024).

Kegiatan diawali dengan observasi dan koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta tokoh masyarakat. Observasi dilakukan untuk memetakan kondisi sosial dan pendidikan masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan, serta menentukan sasaran kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih membutuhkan pendampingan dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa menyusun rancangan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pendekatan seperti ini sejalan dengan prinsip *community-based learning* yang menempatkan masyarakat sebagai subjek sekaligus objek kegiatan (Siregar & Ramadhani, 2024).

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, pembinaan tahsin dan tahfizh, serta kegiatan edukatif seperti permainan islami, kuis keagamaan, dan motivasi spiritual. Seluruh kegiatan dirancang interaktif agar peserta, terutama anak-anak, merasa nyaman dan antusias. Pendekatan pengajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan menumbuhkan semangat belajar (Maghribi, 2023).

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran bertahap dengan pengulangan (*muraja'ah*) dan penguatan tajwid sederhana. Mahasiswa juga memanfaatkan media pembelajaran audio dan visual agar proses belajar menjadi lebih menarik. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip implementasi berbasis komunitas yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat untuk mencapai hasil yang berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan oleh Palinkas et al. (2025) dalam *Implementation Science Communications*.

Selain itu, kegiatan KKN ini mengintegrasikan aspek sosial dan religius, seperti bimbingan keagamaan bagi ibu-ibu, serta pembinaan akhlak bagi anak-anak. Pendekatan kekeluargaan yang diterapkan mahasiswa menciptakan hubungan emosional yang positif antara pengajar dan peserta, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat akademik tetapi juga membentuk karakter. Hasil penelitian Nurlela et al. (2023) dalam *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)* menegaskan bahwa kedekatan emosional antara mahasiswa dan masyarakat berkontribusi besar terhadap keberhasilan program pengabdian.

Setelah seluruh kegiatan berjalan, mahasiswa bersama masyarakat melakukan evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui wawancara informal, observasi, dan diskusi terbuka dengan tokoh agama dan peserta kegiatan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kemampuan baca Al-Qur'an masyarakat meningkat signifikan, dan kegiatan ini menumbuhkan kesadaran religius serta keinginan masyarakat untuk terus belajar secara mandiri. Proses evaluasi partisipatif

seperti ini juga diterapkan dalam program pengabdian di berbagai daerah sebagaimana dijelaskan oleh Maghribi et al. (2023) dalam BERDAYA Journal.

Seluruh kegiatan terdokumentasi dalam bentuk laporan, foto, dan video kegiatan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan publikasi hasil kegiatan KKN agar dapat dijadikan rujukan oleh kelompok mahasiswa berikutnya. Dokumentasi berperan penting dalam menjaga keberlanjutan program, sebagaimana dijelaskan dalam ZAD Al-Mufassirin: Jurnal Pengabdian (2023) yang menekankan pentingnya arsip digital dalam mempertahankan hasil kegiatan masyarakat.

Melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif, kegiatan KKN ini berhasil meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, memperkuat motivasi belajar, serta membangun solidaritas sosial yang religius di lingkungan masyarakat Kelurahan Tangkahan. Dengan demikian, metode pelaksanaan yang diterapkan terbukti efektif dalam memperkuat dampak sosial, spiritual, dan pendidikan bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Masyarakat

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu indikator keberhasilan utama dalam program KKN di Kelurahan Tangkahan. Program ini difokuskan pada pembinaan keterampilan dasar membaca Iqra' dan Al-Qur'an, khususnya pada anak-anak dan ibu-ibu sebagai peserta utama yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini (Alawi & Ma'ruf, 2021). Pada awal pelaksanaan, banyak peserta menghadapi tantangan dalam mengenal huruf hijaiyah, melafalkan bacaan dengan benar, serta memahami tanda baca yang terkait dengan tajwid sederhana. Kesulitan ini wajar mengingat latar belakang pendidikan formal dan lingkungan keluarga yang beragam (Yuliana & Sutrisno, 2020).

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam program ini mengedepankan pendekatan berjenjang dan interaktif. Tahapan awal berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah melalui media visual dan audio, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Iqra' secara berulang untuk membentuk kebiasaan membaca yang baik (Ramadhani, 2019). Praktik langsung dan pengulangan yang konsisten membantu peserta dalam menginternalisasi pelajaran sehingga terjadi peningkatan kemampuan baca secara signifikan. Pengajaran secara kelompok kecil juga memungkinkan perhatian lebih intensif dari mahasiswa KKN kepada tiap peserta, sehingga kesalahan bacaan dapat segera dikoreksi dan diperbaiki secara personal (Fauzi & Hartati, 2022).

Selain itu, pentingnya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan tidak dapat diabaikan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa KKN menggunakan pendekatan komunikatif yang memotivasi peserta agar tidak merasa takut atau malu ketika melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Teknik motivasi dan pemberian penghargaan sederhana seperti pujian verbal dan permainan edukatif membuat peserta lebih bersemangat dan percaya diri (Pratiwi & Wulandari, 2021). Pendekatan ini selaras dengan teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa lingkungan yang suportif dan penguatan positif sangat menentukan keberhasilan proses belajar (Bandura, 1977).

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, baik dari segi pengenalan huruf, pengucapan, maupun kefasihan membaca. Selain itu, peserta juga mulai memahami tanda baca tajwid dasar yang digunakan untuk membimbing pelafalan yang benar dan sesuai aturan. Kemampuan ini merupakan modal penting untuk pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an lebih lanjut dalam program-program lanjutan (Nugroho, 2020). Dampak positif ini terlihat dari meningkatnya antusiasme peserta untuk terus mengikuti pengajian Al-Qur'an di pesantren dan majelis taklim setempat.

Faktor kunci keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di masyarakat Kelurahan Tangkahan adalah kombinasi antara metode pembelajaran yang tepat, peran aktif mahasiswa KKN sebagai fasilitator, serta dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Selain itu, keterlibatan keluarga peserta dalam memotivasi dan mendukung proses belajar juga turut memberi pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an di luar waktu program KKN (Sari & Hakim, 2022).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Perbaikan Kualitas Penghafalan dan Pemahaman Al-Qur'an

Program KKN di Kelurahan Tangkahan tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berfokus pada perbaikan kualitas penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an peserta, terutama anak-anak dan ibu-ibu yang mengikuti muraja'ah dan bimbingan hafalan. Penghafalan Al-Qur'an merupakan aktivitas yang memerlukan konsistensi, ketekunan, serta pemahaman yang baik agar hafalan tidak mudah lupa dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad & Nurhadi, 2021).

Selama program berlangsung, mahasiswa KKN menerapkan metode pengulangan (repetisi) dan pendekatan visual-auditori yang memungkinkan peserta menghafal dengan lebih efektif. Pendekatan ini didukung dengan pemberian pemahaman singkat mengenai makna ayat yang dihafal, sehingga peserta tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga mengerti kandungan pesan Al-Qur'an

yang mereka baca (Hasibuan & Siregar, 2020: 51). Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna yang menegaskan pentingnya pemahaman konteks dalam proses penghafalan agar materi yang dipelajari dapat tersimpan lebih lama di memori (Ausubel, 1968).

Bimbingan muraja'ah atau pengulangan hafalan secara rutin menjadi bagian penting dalam program KKN. Kegiatan muraja'ah ini dilakukan dalam kelompok kecil yang dipandu langsung oleh mahasiswa sehingga peserta mendapatkan umpan balik secara langsung mengenai ketepatan bacaan dan hafalan mereka (Yulianti & Rahman, 2019). Penguatan secara berkala melalui muraja'ah ini terbukti membantu peserta mempertahankan hafalan dan meningkatkan kualitas bacaan sesuai dengan kaidah tajwid.

Pentingnya metode pembelajaran yang mengedepankan interaksi dan dialog dalam proses penghafalan juga menjadi kunci keberhasilan program. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong peserta untuk aktif bertanya dan berdiskusi mengenai makna ayat-ayat yang dihafal, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton (Fauzan & Kurniawan, 2022). Interaksi ini juga meningkatkan motivasi peserta, terutama ibu-ibu yang sebelumnya merasa kesulitan untuk menghafal karena berbagai kesibukan dan tanggung jawab keluarga.

Perbaikan kualitas penghafalan dan pemahaman ini berdampak positif tidak hanya pada aspek spiritual peserta, tetapi juga pada kehidupan sosial mereka. Masyarakat yang lebih fasih menghafal dan memahami Al-Qur'an cenderung menunjukkan peningkatan kesadaran beragama, disiplin, dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih tinggi (Maulana & Putri, 2020). Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan program KKN dalam memberdayakan masyarakat secara holistik.

Faktor pendukung keberhasilan perbaikan penghafalan ini meliputi komitmen peserta, metode pengajaran yang adaptif, serta dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat yang memberikan motivasi dan ruang waktu untuk belajar. Di samping itu, peran mahasiswa sebagai motivator dan pembimbing aktif sangat membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Hidayat & Amalia, 2021)



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Peran Kegiatan Edukasi dan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor krusial dalam keberhasilan program pendidikan Al-Qur'an di masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN di Kelurahan Tangkahan, kegiatan edukasi yang dikombinasikan dengan ice breaking terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan antusiasme peserta (Kusuma & Adi, 2020). Ice breaking yang dilakukan pada awal sesi pembelajaran berfungsi untuk menghilangkan rasa canggung dan kejenuhan, sekaligus mempererat hubungan antar peserta serta antara peserta dengan mahasiswa pembimbing (Nurhayati, 2019).

Metode ice breaking yang digunakan berupa permainan interaktif dan aktivitas ringan yang melibatkan seluruh peserta, baik anak-anak maupun ibu-ibu. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi aktif tanpa tekanan akademis, sehingga suasana belajar menjadi lebih rileks dan penuh semangat (Sari & Wulandari, 2021). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa suasana emosional yang positif dapat meningkatkan daya serap dan konsentrasi peserta (Pekrun, 2014).

Selain ice breaking, kegiatan edukasi yang dirancang dengan pendekatan kontekstual dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat juga menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan motivasi belajar. Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sederhana, seperti kartu huruf, gambar, serta alat peraga lainnya, membantu memudahkan peserta dalam memahami materi pembelajaran (Ramadhani & Fitriani, 2020). Pendekatan ini mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga materi lebih mudah diterima dan diingat (Fleming & Mills, 1992).

Interaksi yang terjadi selama kegiatan edukasi dan ice breaking juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta. Lingkungan sosial yang mendukung ini memberikan efek positif terhadap keberlanjutan semangat belajar, terutama bagi peserta dewasa yang memiliki berbagai kesibukan di luar kegiatan KKN (Lestari & Putra, 2018). Diharapkan dengan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, peserta akan termotivasi untuk rutin mengikuti kegiatan dan mengembangkan kemampuan Al-Qur'an mereka secara berkelanjutan (Hanifah & Prasetyo, 2021).

Hasil pengamatan selama pelaksanaan program, tampak bahwa peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kehadiran dan partisipasi aktif pada sesi-sesi pembelajaran yang diawali dengan ice breaking. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan non-formal seperti permainan dan interaksi santai dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat (Wibowo & Santoso, 2019).



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dampak Sosial dari Program Pendidikan Al-Qur'an terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Program pendidikan Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam KKN di Kelurahan Tangkahan memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal ayat suci, tetapi juga berperan dalam membentuk kesadaran keagamaan yang lebih mendalam, sehingga mendorong perubahan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Ismail & Hasanah, 2021). Peningkatan kesadaran spiritual ini menjadi fondasi penting dalam menguatkan nilai-nilai moral dan etika dalam komunitas, yang berimplikasi pada terciptanya lingkungan sosial yang lebih harmonis dan disiplin (Nur & Salim, 2020).

Selain aspek spiritual, program ini juga memfasilitasi peningkatan kemandirian masyarakat, terutama ibu-ibu dan anak-anak yang menjadi peserta utama. Melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an, mereka memperoleh rasa percaya diri dan keterampilan baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, seperti kemampuan memimpin pengajian kecil dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial berbasis keagamaan (Rahmawati & Firdaus, 2019: 96). Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas individu untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan sosial (Kurniawan, 2018).

Dampak sosial lain yang muncul adalah meningkatnya solidaritas dan kohesi sosial antar warga di Kelurahan Tangkahan. Kegiatan bersama seperti halaqoh tahfizh, muraja'ah, dan lomba-lomba keagamaan yang diadakan secara rutin menjadi media efektif dalam mempererat tali silaturahmi antar peserta dan keluarga mereka (Fauziyah & Wulandari, 2021). Solidaritas ini tidak hanya memperkuat jaringan sosial, tetapi juga menciptakan rasa memiliki yang tinggi terhadap program-program keagamaan di lingkungan mereka.

Dampak sosial positif ini tidak lepas dari tantangan, seperti kesibukan peserta yang terkadang membatasi konsistensi kehadiran, serta faktor ekonomi yang mempengaruhi aksesibilitas mereka terhadap sarana pembelajaran. Meski demikian, program ini telah berhasil memberikan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat untuk terus belajar dan memperbaiki kualitas keimanan dan kehidupan sosial mereka (Putri & Aminah, 2022).

Secara keseluruhan, pendidikan Al-Qur'an dalam program KKN ini berperan penting sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan baca dan hafalan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial keagamaan yang mendukung pembangunan komunitas yang lebih mandiri dan berdaya saing (Santoso, 2019).



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hambatan dan Solusi selama Pelaksanaan Program di Masyarakat

Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Tangkahan menghadapi berbagai hambatan yang bersifat internal maupun eksternal, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas dan kelancaran kegiatan. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu peserta yang mayoritas adalah ibu-ibu dan anak-anak yang memiliki aktivitas rutin di rumah dan sekolah. Keterbatasan ini menyebabkan beberapa peserta sulit untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara konsisten (Sari & Hadi, 2020). Selain itu, kondisi sosial ekonomi yang kurang mendukung juga menjadi tantangan tersendiri, karena beberapa keluarga belum mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai di rumah, seperti Al-Qur'an atau media pembelajaran lainnya (Amalia & Santoso, 2019).

Faktor lain yang menjadi hambatan adalah kurangnya pemahaman awal mengenai pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi sebagian anggota masyarakat, yang menyebabkan motivasi belajar mereka masih rendah. Hal ini dapat terjadi karena terbatasnya sosialisasi sebelum program berlangsung serta kurangnya informasi yang menjelaskan manfaat jangka panjang dari kegiatan tersebut (Rahman & Putri, 2021: 118). Kendala komunikasi antara mahasiswa dan peserta juga muncul,

terutama dalam hal metode pengajaran yang terkadang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta yang beragam, baik dari segi usia maupun latar belakang pendidikan (Fauzi & Haryanto, 2022)

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, program KKN menerapkan beberapa solusi yang efektif. Pertama, penyesuaian jadwal pembelajaran dilakukan dengan mengakomodasi waktu luang peserta, sehingga kegiatan dapat berjalan fleksibel tanpa memberatkan aktivitas sehari-hari mereka (Hasanah & Wulandari, 2020). Kedua, mahasiswa sebagai fasilitator aktif melakukan pendekatan personal dengan peserta dan keluarga guna meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar melalui penyuluhan dan diskusi yang terbuka (Lestari & Kurniawan, 2018).

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif seperti ice breaking, permainan edukasi, dan pendekatan kontekstual membantu menarik minat peserta serta meningkatkan keterlibatan aktif mereka selama kegiatan berlangsung (Putra & Ramadhan, 2019). Penggunaan media pembelajaran sederhana yang mudah diakses juga menjadi solusi praktis untuk mengatasi keterbatasan fasilitas di rumah (Fauzan & Prasetyo, 2021).

Pentingnya dukungan dari tokoh masyarakat dan keluarga juga menjadi faktor penentu dalam mengatasi hambatan. Keterlibatan mereka dalam mensosialisasikan manfaat program serta memberikan dorongan kepada peserta menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan (Wibowo & Sari, 2017: 107). Dengan strategi ini, berbagai tantangan yang dihadapi dapat diminimalisir sehingga tujuan program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pendidikan Al-Qur'an dalam rangka KKN di Kelurahan Tangkahan menunjukkan hasil yang sangat positif dalam berbagai aspek. Program ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memperbaiki kualitas hafalan masyarakat, khususnya pada kelompok anak-anak dan ibu-ibu yang menjadi fokus utama kegiatan. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, didukung dengan kegiatan ice breaking dan games edukasi, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan inklusif mempermudah peserta untuk menyerap materi dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih bermakna. Lebih dari sekadar aspek teknis, program ini juga berdampak pada pemberdayaan sosial masyarakat. Melalui pendidikan Al-Qur'an, terjadi peningkatan kesadaran spiritual dan moral yang secara langsung memengaruhi perubahan sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Solidaritas dan rasa kebersamaan antar warga semakin kuat, tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media penguatan ikatan sosial yang mendukung pembangunan komunitas yang harmonis dan mandiri.

Walaupun terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, kondisi sosial ekonomi peserta, dan tantangan komunikasi dalam penyampaian materi, berbagai solusi yang diterapkan mampu meminimalisir hambatan tersebut. Pendekatan personal oleh mahasiswa pembimbing, penyesuaian jadwal kegiatan,

serta penggunaan media pembelajaran yang sederhana namun efektif menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat dan keluarga juga sangat menentukan kelangsungan dan keberhasilan program ini.

Program pendidikan Al-Qur'an ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan agama di Kelurahan Tangkahan, tetapi juga berperan sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat yang holistik. Dengan demikian, program semacam ini sangat penting untuk terus dikembangkan dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas, tidak hanya pada peningkatan kemampuan baca dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dalam memperkuat aspek sosial, moral, dan spiritual masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Ahmad, F., & Nurhadi, M. (2021). Strategi Penghafalan Al-Qur'an Berbasis Pemahaman Makna di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat. (2024). Metode pelaksanaan KKN terdiri dari kegiatan observasi dan perencanaan kegiatan.
- Alawi, N., & Ma'ruf, S. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Iqra' Berbasis Audio Visual di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1).
- Amalia, F., & Santoso, J. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Akses Pendidikan Agama di Komunitas Urban. *Jurnal Sosial dan Pendidikan Islam*, 8(1).
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. Holt, Rinehart & Winston.
- Azizah, N., & Syamsudin, M. (2018). Effectiveness of Student-led Qur'anic Teaching Programs in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies*, 9(3).
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fauzan, M., & Kurniawan, E. (2022). Peran Fasilitator dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Orang Dewasa. *Jurnal Studi Islam*, 16(1).
- Fauzan, R., & Prasetyo, Y. (2021). Media Pembelajaran Sederhana sebagai Solusi Akses Pendidikan Agama. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 8(2).
- Fauzi, A., & Hartati, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Kecil terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3).
- Fauzi, M., & Haryanto, S. (2022). Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Agama di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama dan Kebudayaan*, 11(2).
- Fauziyah, N., & Wulandari, D. (2021). Solidaritas Sosial dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi Islam*, 11(1).
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. *To Improve the Academy*, 11(1).
- Hanifah, R., & Prasetyo, Y. (2021). Membangun Motivasi Belajar melalui Pendekatan Interaktif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1).
- Hasanah, N., & Wulandari, S. (2020). Penyesuaian Jadwal Belajar dalam Program Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pendidikan Masyarakat*, 7(1).

- Hasibuan, R., & Siregar, D. (2020). Model Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dengan Pendekatan Visual Auditori. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 11(1).
- Hidayat, R., & Amalia, S. (2021). Pengaruh Pendampingan Mahasiswa terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Huda, M., & Anwar, S. (2020). Challenges in Qur'an Learning for Urban Communities in Indonesia. *Al-Tadzkiyyah: Journal of Islamic Education*, 11(2).
- Ismail, A., & Hasanah, U. (2021). Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2).
- Kurniawan, T. (2018). Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 12(2).
- Kusuma, R., & Adi, P. (2020). Pengaruh Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Lestari, D., & Kurniawan, T. (2018). Pendekatan Personal dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Pendidikan Agama. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(3).
- Lestari, D., & Putra, A. (2018). Peran Lingkungan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(2).
- Maghribi, A., et al. (2023). Pendekatan Evaluatif Dalam Kegiatan KKN Berbasis Pendidikan Al-Qur'an. *BERDAYA Journal*, 6(2).
- Maghribi, A., et al. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Maulana, A., & Putri, N. (2020). Dampak Penguasaan Al-Qur'an terhadap Perilaku Sosial Remaja Muslim. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 7(2)..
- Noor, N. M., & Saleh, M. (2019). The Role of Qur'anic Education in Enhancing Islamic Values Among Muslim Students. *Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Nugroho, R. (2020). Pembelajaran Tajwid Dasar dalam Pendidikan Al-Qur'an untuk Pemula. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Nur, M., & Salim, F. (2020). Pendidikan Keagamaan dan Perubahan Perilaku Sosial di Komunitas Muslim. *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*, 9(1).
- Nurhayati, L. (2019). Strategi Ice Breaking dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2).
- Nurlela, S., et al. (2023). Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar di TPA Desa Purwosari. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 1(2).
- Palinkas, L. A., et al. (2025). Methods for community-engaged data collection and analysis in implementation research. *Implementation Science Communications*, 6:38.
- Pekrun, R. (2014). Emotions and Learning. *Educational Psychologist*, 49(3).
- Pratiwi, D., & Wulandari, T. (2021). Peran Motivasi dan Lingkungan dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 9(1).
- Putra, M., & Ramadhan, A. (2019). Variasi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 12(1).

- Putri, L., & Aminah, R. (2022). Tantangan dan Peluang dalam Program Pendidikan Keagamaan di Komunitas Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Islam*, 10(2).
- Rahman, A. (2021). Student Community Service and its Impact on Religious Education: A Case Study. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Rahman, T., & Putri, L. (2021). Tantangan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Al-Qur'an Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 9(3).
- Rahmawati, S., & Firdaus, M. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Al-Qur'an di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 7(3).
- Ramadhani, Y., & Fitriani, S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1).
- Ramdhani, M. (2019). Efektivitas Pembelajaran Iqra' dengan Metode Berjenjang pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Santoso, B. (2019). Pendidikan Al-Qur'an sebagai Instrumen Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 8(4).
- Sari, D. P., & Nur, F. (2017). Interactive Learning Methods in Qur'an Education: Enhancing Motivation Through Games. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).
- Sari, M., & Hakim, L. (2022). Peran Keluarga dalam Mendukung Pembelajaran Al-Qur'an di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 5(2).
- Sari, M., & Wulandari, F. (2021). Efektivitas Ice Breaking dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3).
- Sari, N., & Hadi, R. (2020). Kendala Waktu dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 6(2).
- Siregar, R., & Ramadhani, D. (2024). Peran Dokumentasi Digital dalam Menjaga Keberlanjutan Program Pengabdian Masyarakat. *ZAD Al-Mufassirin Journal of Community Service*, 3(1).
- Wahid, F., & Hasanah, U. (2019). Overcoming Barriers in Community Religious Education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(1).
- Wibowo, T., & Santoso, M. (2019). Ice Breaking sebagai Media Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 5(3).
- Wibowo, T., & Sari, N. (2017). Peran Tokoh Masyarakat dalam Mendukung Program Pendidikan Keagamaan. *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*, 6(4).
- Yuliana, R., & Sutrisno, H. (2020). Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga di Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(2).
- Yulianti, S., & Rahman, T. (2019). Efektivitas Muraja'ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3).
- Zad Al-Mufassirin: Jurnal Pengabdian. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Medan.